PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *JIGSAW* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH :

ASRI PURWANTI

NPM: 11.1.01.06.0013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Artikel Skripsi oleh :

ASRI PURWANTI

NPM : 11.1.01.06.0013

Judul :

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *JIGSAW* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 29 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	Dr. Sulistiono , M.Si
NIDN. 0711086102	NIDN. 0007076801

Artikel Skripsi oleh :

ASRI PURWANTI

NPM : 11.1.01.06.0013

Judul :

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *JIGSAW* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 19 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd,. M.Pd
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP UN PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0216046202

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN *JIGSAW* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 5 KEDIRI

ASRI PURWANTI
NPM. 11.1.01.06.0013
FKIP – Prodi Pendidikan Biologi
e-mail: oppoy724@gmail.com
Dwi Ari Budiretnani dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran di SMA Negeri 5 Kediri masih bersifat teacher center, siswa kurang aktif dan belum berani mengajukan pendapat baik kepada semua teman maupun langsung kepada guru, sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Group Investigation (GI) dan Jigsaw pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Negeri 5 Kediri. Penelitian ini dilakukan secara quasi eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel kelas X_1 berjumlah 32 diajar dengan model pembelajaran Group Investigation (GI) dan kelas X_3 berjumlah 30 siswa dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dengan lembar observasi, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dengan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda dan essay. Data aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS for windows versi 20,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X_1 dan X_3 yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih baik di bandingkan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Group Investigation (GI).

Kata kunci: Group Investigation (GI), Jigsaw, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Pada pengajaran IPA di SMA Negeri 5 Kediri, khususnya biologi disesuaikan dengan kurikulum IPA biologi yang berlaku, baik tujuan maupun struktur materi. Tetapi pengajaran biologi hanya terbatas pada produk atau fakta, konsep dan teori saja. Padahal IPA itu sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu produk, proses dan sikap. Adanya pola pengajaran tersebut, di antaranya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru terhadap model pembelajaran yang tepat, dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah, yang bisa meningkatkan kemampuan akademik melatihkan keterampilan berbicara, sekaligus menanamkan moralitas kepada siswa. Secara teoritis, untuk mengatasi permasalahan tersebut di antaranya dengan mengembangkan model pembelajaran kooperatif yang sesuai.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman saya, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar biologi yang ada pada SMA Negeri 5 Kediri selama ini sebenarnya guru bidang studi biologi sudah menerapkan pembelajaran berkelompok untuk menyampaikan konsep-konsep biologi. Tetapi kalau dicermati, kegiatan kelompok tersebut bukan pembelajaran kooperatif. Tujuan dari kerja kelompok hanya didominasi oleh siswa yang pandai, sementara siswa yang kemampuannya rendah kurang berperan dalam mengerjakan tugas kelompok. Di samping itu juga siswa tidak dilatihkan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Akibat cara kerja kelompok seperti ini menyebabkan keaktifan siswa yang berkemampuan kurang memperoleh hasil belajar biologi yang tetap rendah dan adanya kesenjangan yang terlalu jauh antara hasil belajar siswa yang pandai dengan hasil belajar siswa yang kurang pandai.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak model, dua diantaranya yaitu *Group investigation* (GI) dan jigsaw. Model pembelajaran GI membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran, merasa senang saat pembelajaran dan lebih mudah memahami karena siswa melihat secara langsung dan mengamati sendiri masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Hasil penelitian Dewi (2012) menyatakan bahwa dengan GI siswa menjadi lebih banyak melakukan aktivitas, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini karena siswa bekerja secara berkelompok dan menemukan sendiri pengetahuan yang diperlukan. Dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw. Lie (1994) menyatakan bahwa, jigsaw merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Sejumlah riset telah banyak dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar jigsaw.

II. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan dua variabel terikat, untuk variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif *Group investigation* dan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw*, untuk variabel terikatnya yaitu aktivitas belajar siswa dan hasil belajar. Aktivitas belajar siswa di ukur dengan indikator menurut Slavin (1985), Stahl (1994) dan Sunal & Hans (2000), sedangkan hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kelompok eksperimen 1 yaitu kelas X-I yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Kelompok

eksperimen 2 yaitu kelas X-3 yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajararan kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kediri. Pelaksanaan penelitian ini yaitu mulai tanggal 28 April 2015 sampai dengan 13 Mei 2015. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-I dan X-3 SMA Negeri 5 Kediri yang terdiri 34 siswa kelas X-I dan 32 siswa kelas X-3. Jadi jumlah sampel penelitian adalah 66 siswa. Yang dipilih dengan random sampling dimana sampel penelitian diambil secara acak dari kelas X yang berjumlah 9 kelas. Instrument penelitian yang digunakan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), silabus, Bahan ajar, LKS/LDS, instrumen aktivitas dan hasil belajar siswa. Teknik Pengumpulan Data meliputi observasi, penyusunan instrumen penelitian, penentuan sampel penelitian, pelakasanaan proses pembelajaran dan evaluasi.

Hasil pengukuran data hasil belajar siswa di peroleh dari jumlah skor soal, pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan soal essay yang berjumlah 5 soal, Selanjutnya data di analisis menggunakan Uji t. Sedangkan Hasil pengukuran aktivitas belajar siswa yang diperoleh di konversi ke dalam prosentase, setelah didapatkan presentasi aktivitas belajar siswa selanjutnya data aktivitas dianalisis menggunakan Uji-t. Uji-t dihitung dengan menggunakan program *SPSS for Windows 20,0*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Aktivitas Belajar Siswa

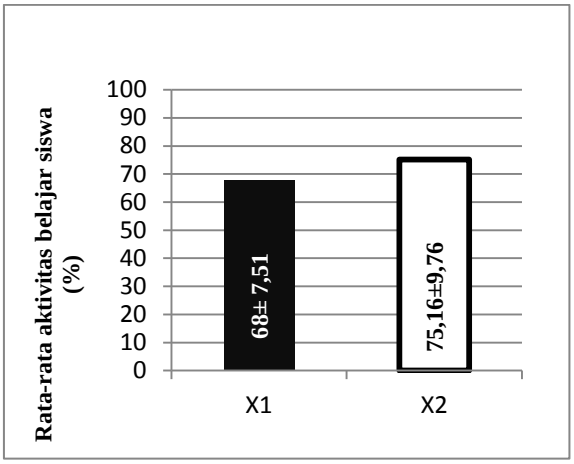

Gambar 1
Diagram rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif GI *(■)* dan Jigsaw *(□)*

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif GI sebesar 68 % dan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw sebesar 75,16 %.Data aktivitas belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan uji-t yang menggunakan program SPSS *for windows versi* 20,0. Ringkasan uji-t disajkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Aktivitas Belajar Siswa

t_{hitung}	t_{tabel} 5%	df	Taraf Signifikan
-3,759	2,002	58	5%

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan uji-t diperoleh sig. (2- tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbandingan yang signifikan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif GI dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

2. Hasil Belajar Siswa

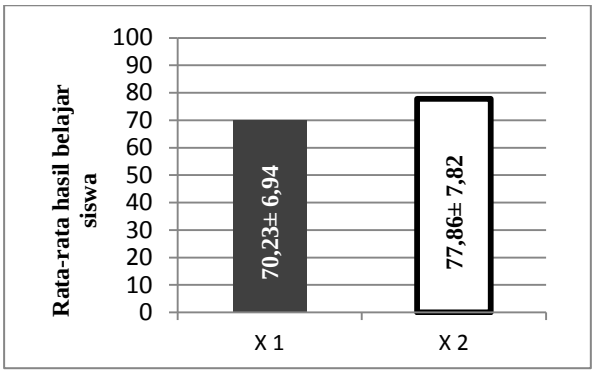

Gambar 2
Diagram hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif GI(■) dan Jigsaw (□)

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif GI sebesar 70,23 dan yang menggunkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw sebesar 77,86. Data hasil belajar siswa yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan uji-t yang menggunakan program SPSS *for windows versi* 20,0. Ringkasan uji-t disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji-t Hasil Belajar Siswa

t_{hitung}	t_{tabel} 5%	df	Taraf Signifikan
-4,049	2,002	58	5%

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan uji-t diperoleh sig. (2- tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat perbandingan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif GI dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

Dengan demikian menunjukkan adanya perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif GI dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Kediri dengan bahasan pencemaran lingkungan.

3. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat simpulan bahwa terdapat perbandingan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) dan JIGSAW terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Pencemaran Lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R.P., Iswari, R.S. & Susanti, R. 2012. *Penerapan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Materi Bahan Kimia di SMP*. Unnes Science Education Journal, 1 (2): 69-76.

Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas

Gunawan, I Wayan Adiputra., Diarta, I Made. & Surata, Sang Putri Kaler. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkelompok*

Mahasiswa dalam Ekoliterasi Ketahanan Hayati Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok dan Pendekatan Artistik Digital. Jurnal Sentiaji Pendidikan, 1 (1): 62-73.

Sharan, Yael. & Sharan, Shlomo. 1989. *Group Investigation Expands Cooperative Learning*. (online). tersedia: www.ascd.org/.../el_198912_sharan.pdf, diunduh 12 Agustus 2014.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Supinah, 2009. *Bagaimana Mengukur Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran*. http://p4tkmatematika.org/file/ARTIKEL/Artikel%20Pendidikan/AKTIFIAS%20SISWA_supinah.pdf [10 Juni 2014] pukul 17.58 WIB